

ABSTRAK

Muhamad Ogi Paisal. 2018. Pengaruh Dosis Bohasi Alang-alang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Kedelai (*Glycine max* L.) Varietas Detap 1 di bawah bimbingan Kundang Harisman dan Yati Setiati.

Produksi kacang kedelai yang rendah menimbulkan pasokan kedelai belum bisa memenuhi kebutuhan dalam negeri. Salah satu penyebab menurunnya produktivitas kedelai karena menurunnya kesuburan tanah. Alang-alang merupakan gulma yang merugikan bagi petani sehingga harus ada upaya memanfaatkannya sebagai pupuk organik untuk memperbaiki kesuburan tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bohasi alang-alang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang kedelai. Penelitian ini dilakukan di Kebun Percobaan Universitas Padjajaran Kp. Ciparanje, Kab. Sumedang dari Maret sampai dengan September 2018. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) sederhana. Adapun percobaannya terdiri dari satu factor yaitu : (A=bohasi alang-alang 0 t ha⁻¹, B = 15 t ha⁻¹, C = 20 t ha⁻¹, D = 25 t ha⁻¹ dan E = 30 t ha⁻¹) dengan 5 kali ulangan . Uji lanjut yang digunakan adalah Uji Jarak Berganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bohasi alang-alang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Dosis bohasi alang-alang 15 t ha⁻¹ memberikan pengaruh paling baik terhadap parameter tinggi tanaman, luas daun, indeks luas daun, jumlah polong, berat segar brangkas dan berat kering brangkas.

Kata kunci : Alang-alang, Bohasi, Dosis, Kedelai, Varietas Detap 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

Muhamad Ogi Paisal. 2018. The Effect of Bohasi Alang-alang Dose to Growth and Results of Soybean (*Glycine max* L.) Varieties Detap 1 Crops survived by Kundang Harisman and Yati Setiati.

Low soybean production results in a supply of soybeans that cannot meet domestic demand. This is caused by one of them due to decreased soil fertility. Reeds are weeds that are detrimental to farmers so there must be an effort to use them as organic fertilizer to improve soil fertility. This study aims to determine the effect of bohasi alang-alang on the growth and yield of soybean crops. This research was conducted at the Padjajaran University Experimental Garden, Kp. Ciparanje, Kab. Sumedang from March to September 2018. The method used is a simple randomized block design. The experiment consists of one factor, namely: (A = reeds bohasi 0 t ha⁻¹, B = 15 t ha⁻¹, C = 20 t ha⁻¹, D = 25 t ha⁻¹ and E = 30 t ha⁻¹) with 5 repetitions. The further test used is Duncan's Multiple Range Test. The results showed that the bohasi alang-alang gave a significant effect on the growth and yield of soybean plants. The dosage of bohasi alang-alang 15 t ha⁻¹ gave the best effect on the parameters of plant height, leaf area, leaf area index, number of pods, fresh weight of stover and dry weight of stover.

Keywords: Alang-alang, Bohasi, Dose, Soybeans, Varieties Detap 1

